

SARI

Putri, Noviani Achmad. 2012. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di Sma Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Rini Iswari M.Si Pembimbing II Drs. Eko Handoyo, M.Si. 260 halaman, 42 lampiran.

Kata kunci: Mata Pelajaran Sosiologi, Pendidikan Karakter, Peserta didik Sekolah Menengah Atas.

Pembangunan secara fisik kini marak dilaksanakan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah. Pembangunan secara fisik yang tidak diimbangi dengan pembangunan moral mengakibatkan banyaknya tindakan atau perilaku yang tidak diharapkan oleh masyarakat. Perilaku tersebut terutama terlihat pada generasi muda yang saat ini mengalami degradasi moral, seperti sopan santun yang mulai luntur, membolos, tawuran dan lain-lain. Generasi muda yang notabene sebagai penerus bangsa harus memiliki karakter kuat untuk dapat membangun bangsa ini. Pembangunan moral terhadap generasi muda salah satunya melalui pendidikan karakter yang dilaksanakan dilaksanakan di lembaga Sekolah Menengah Atas. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana guru menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik melalui mata pelajaran Sosiologi kelas X di SMA Negeri 5 Semarang? 2) Bagaimana peserta didik melaksanakan nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Sosiologi kelas X ke dalam perilaku kehidupan sehari-hari? Tujuan daripada penelitian ini adalah 1) Mengetahui penanaman nilai-nilai pendidikan karakter oleh guru kepada peserta didik melalui materi pelajaran Sosiologi kelas X di SMA Negeri 5 Semarang, 2) Mengetahui pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan guru mata pelajaran Sosiologi kelas X oleh peserta didik ke dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang guru di SMA Negeri 5 Semarang, dan 17 Peserta didik. Informan pendukung penelitian terdiri dari 10 wali murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Teknik analisis data mencakup empat hal yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pendidikan karakter di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan bukan menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan diintegrasikan ke semua mata pelajaran yang ada. Pengintegrasian pendidikan karakter ke dalam semua mata pelajaran menjadikan semua guru di SMA Negeri 5 Semarang harus memahami pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter terutama dalam proses belajar mengajar di kelas. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran salah satunya dapat diketahui melalui penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada mata

pelajaran Sosiologi kelas X. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran Sosiologi dapat ditinjau dari beberapa aspek, di antaranya: materi Sosiologi yang telah dianalisis nilai-nilai karakternya, RPP dan Silabus Sosiologi yang berkarakter, metode penanaman oleh guru, media pembelajaran berbasis karakter dan evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Pengembangan dan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di SMA Negeri 5 Semarang selain melalui pengintegrasian disetiap mata pelajaran juga melalui penyediaan fasilitas yang ada seperti tempat ibadah, laboratorium bahasa dan budaya serta Pusat Sumber Belajar yang baik serta ditunjang dengan berbagai program sekolah mulai dari ekstra kurikuler, pengembangan budaya sekolah, wawasan wiyata mandala dan tentunya ditunjang dengan Visi dan Misi sekolah yang ada. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di SMA Negeri 5 Semarang berdasarkan atas Permendiknas No. 2 tahun 2011 yang memuat 18 indikator nilai-nilai karakter bangsa tetapi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Sosiologi sendiri nilai karakter yang ada seperti: *bersahabat atau komunikatif, peduli sosial, peduli lingkungan, religius, solidaritas dan toleransi*. Nilai-nilai karakter *bersahabat atau komunikatif, peduli sosial, peduli lingkungan, religius, solidaritas dan toleransi*, berdasarkan analisis mata pelajaran Sosiologi, nilai tersebut mempunyai ranah dimensi sosial sesuai dengan prinsip pendidikan karakter yaitu nilai-nilai karakter yang ada tidak hanya nilai berdimensi individual tetapi juga ranah sosial.

Saran yang dapat dikemukakan penulis antara lain: 1) Pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang tidak hanya menekankan pada aspek-aspek kognitif atau akademik saja (kognitif), melainkan juga harus menekankan pada *soft skill* atau non-akademik (afektif dan psikomotorik) yang merupakan unsur utama pendidikan karakter. 2) Masih ditemukannya beberapa perilaku peserta didik yang kurang berkarakter maka para pendidik dan orang tua lebih aktif lagi dalam memberikan pendidikan karakter dengan berbagai metode yang bisa digunakan agar peserta didik semakin lebih baik dan mempunyai karakter yang kuat. 3) Bagi guru-guru di SMA Negeri 5 Semarang, dapat berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan berkarakter ke dalam perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, serta metode, media dan teknik evaluasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik lagi. 4) Bagi kepala sekolah, dapat mengoptimalkan fungsi tata tertib sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler serta selalu menambah program-program pengembangan karakter peserta didik agar penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik ketika berada di luar kelas dapat dilakukan lebih intensif. 5) Fasilitas sekolah yang dapat menunjang pengembangan pendidikan karakter lebih dioptimalkan dan di lingkungan sekolah juga diperbanyak dengan simbol-simbol dan kata-kata mutiara yang diletakkan di tempat yang setrategis agar dapat menumbuhkan karakter peserta didik. 6) Kepada dinas pendidikan setempat segera melakukan pelatihan pendidikan karakter bagi para guru, kepala sekolah, pengawas sekolah. 7) Perlu adanya sosialisasi kepada pihak sekolah terkait dengan hasil penelitian ini agar dapat memberikan masukan terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 5 Semarang.